

**PERKEMBANGAN DISTRIK PANGKALPINANG PADA
MASA KOLONIAL BELANDA TAHUN 1913-1942**

SKRIPSI

oleh

Pendi Kurniawan

NIM: 06041281823060

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PERKEMBANGAN DISTRIK PANGKALPINANG PADA MASA
KOLONIAL BELANDA TAHUN 1913-1942**

SKRIPSI

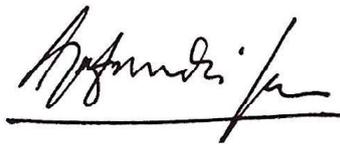
Oleh

Pendi Kurniawan

06041281823060

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui Pembimbing,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D

NIP. 196109231987031001

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002



**PERKEMBANGAN DISTRIK PANGKALPINANG PADA MASA
KOLONIAL BELANDA TAHUN 1913-1942**

SKRIPSI

Oleh

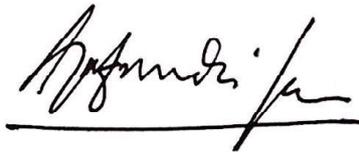
Pendi Kurniawan

06041281823060

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D

NIP. 196109231987031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Farida, M.Si.

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004



**PERKEMBANGAN DISTRIK PANGKALPINANG PADA MASA
KOLONIAL BELANDA TAHUN 1913-1942**

SKRIPSI

Oleh

Pendi Kurniawan

NIM: 06041281823060

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

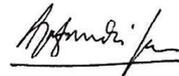
Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D

2. Anggota : Dr. Farida, M.Si.





Palembang, 1 Agustus 2022

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT Serta sholawat kepada Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ◆ **Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Rohani dan Ayah Sudirman. Terima kasih telah mendidik, merawat dan membesarkanku hingga saat ini. Terima kasih banyak Ibu dan ayah atas perjuangannya yang selalu mendukung dan memberi semangat terhadap perjalanan studiku di Universitas Sriwijaya. Berkat doa, nasihat dan semangat yang kalian berikan akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.**
- ◆ **Kedua Adikku tersayang, Wahyu Raihansyah dan Aninda Arafah. Terima kasih atas dukungan dan membuat abang semangat selama ini.**
- ◆ **Nenekku tercinta, Almarhum Mbah Saminah. Terima kasih telah mendukung dan mendoakan cucumu ini selama kuliah. Maaf mbah, cucumu ini lulus kuliah saat mbah sudah tiada.**
- ◆ **Semua keluargaku. Terima kasih atas doa dan dukungannya.**
- ◆ **Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi saya. Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran terhadap kemajuan skripsiku. Berkat saran, nasihat, dan motivasi dari bapak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.**
- ◆ **Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Dra. Yunani, M.Pd., Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Alian, M. Hum., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R. Retno Susanti, M. Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. Dedi Irwanto, M.A., Dr. Hudaidah, M.Pd., Dr. Syarifuddin, M.Pd., Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd., Aulia Novemy Dhita SBK, S.Pd., M.Pd., dan Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu dalam perjalanan studiku. Terimakasih juga kepada admin prodi pendidikan sejarah**

kak Agung dan mbak Icha yang sudah bekerja dengan baik dalam membant administrasi kami.

- ◆ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah Angkatan 2018. Terima kasih telah menemani dan mewarnai perjalanan studiku selama kurang lebih 4 tahun ini.
- ◆ Semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian skripsiku. Terima kasih kepada semua instansi dan lembaga di Pangkalpinang yang menerima dan membantu penelitian skripsiku. Sahabatku Andre dkk, terima kasih telah menerima aku menginap di kost kalian selama penelitian di Pangkalpinang.
- ◆ Almamater kebanggaanku – Universitas Sriwijaya.

Motto

“NAWAITU”

*“Ridha Allah ada pada ridha kedua orang tua dan kemurkaan Allah
ada pada kemurkaan kedua orang tua”*

(HR. Tirmidzi)

**PERKEMBANGAN KOTA PANGKALPINANG PADA MASA
KOLONIAL BELANDA TAHUN 1913-1942**

SKRIPSI

oleh

Pendi Kurniawan

NIM: 06041281823060

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Drs Syafuruddin Yusuf, M.Pd.Ph.D

NIP.196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pendi Kurniawan

NIM : 06041281823060

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Distrik Pangkalpinang Pada Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuanyang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Pendi Kurniawan
NIM. 06041281823060

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Distrik Pangkalpinang Pada Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs Syafruddin Yusuf M.Pd. Ph.D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Bapak Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Drs Alian M.Hum., Bapak Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A., Ibu Dr. Hudaidah. S.Pd., M.Pd., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Bapak Drs Supriyanto., M.Hum., Ibu Drs. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Adhitya Rol Asmi. S.Pd.,M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd., M.Pd.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 23 Juni 2022
Mahasiswa,



Pendi Kurniawan
NIM. 06041281823060

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PERNYATAAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.3.1 Skup Tematikal	5
1.3.2 Skup Spasial	6
1.3.3 Skup Temporal	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Perkembangan.....	8
2.2 Belanda Dan Bangka.....	8
2.3 Lahirnya Pangkalpinang	14
2.4 Latar Belakang Pemindahan Pusat Pemerintahan Keresidenan Bangka Dari Muntok Ke Pangkalpinang	15
2.5 Keadaan Umum Distrik Pangkalpinang.....	18

2.5.1 Geografis	18
2.5.2 Demografis	18
2.5.3 Mata Pencaharian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	22
3.2.1 Heuristik	22
3.2.2 Kritik Sumber	24
3.2.3 Interpretasi	26
3.2.4 Historiografi	26
3.3 Pendekatan	27
3.3.1 Pendekatan Arsitektur	28
3.3.2 Pendekatan Politik	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Perkembangan Distrik Pangkalpinang Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942	29
4.1.1 Perkembangan Distrik Pangkalpinang Masa Awal (1913-1923)	32
4.1.2 Perkembangan Distrik Pangkalpinang Masa Pertengahan (1923-1933) 40	
4.1.3 Perkembangan Distrik Pangkalpinang Masa Akhir (1933-1942)	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR LAMPIRAN

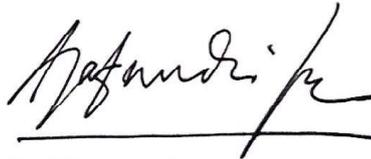
Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi.....	55
Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing Fakultas.....	56
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Fakultas.....	58
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	65
Lampiran 5 Tabel Perbaikan Skripsi.....	73
Lampiran 6 Bukti Perbaikan Skripsi.....	75
Lampiran 7 Izin Jilid Skripsi.....	76
Lampiran 8 Kartu Bimbingan.....	77
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	81

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Distrik Pangkalpinang Pada Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942”. Dengan mengangkat masalah tentang Perkembangan Distrik Pangkalpinang Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perkembangan Distrik Pangkalpinang Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942 tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, melalui empat kegiatan yaitu heuristik, kritik dan interpretasi dan diakhiri dengan Historiografi. Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dan kajian literatur. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa Perkembangan distrik Pangkalpinang dibagi dalam 3 masa. Pada masa awal yang berlangsung dari tahun 1913-1923 distrik Pangkalpinang mengalami perkembangan dalam pemerintahan, pembangunan sarana Pemerintahan, pembangunan infrastruktur pertambangan timah, pembangunan sekolah, dan sosial ekonomi masyarakat. Pada masa pertengahan yang berlangsung dari tahun 1923-1933 Pangkalpinang mengalami perkembangan dalam pembangunan fasilitas umum yang digunakan oleh masyarakat. Pada masa akhir yang berlangsung dari tahun 1933-1942, berkembangnya Distrik Pangkalpinang tidak lepas dari agama Katolik yang juga mengalami perkembangan yang besar. Pada masa ini, sekolah dan fasilitas keagamaan katolik mulai bangun.

Kata-kata kunci: Perkembangan, Pangkalpinang, 1913, Belanda.

Pembimbing,



Drs Syafruddin Yusuf, M.Pd.Ph.D

NIP.196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Development of Pangkalpinang District during the Dutch Colonial Period in 1913-1942". By raising the issue of the development of the Pangkalpinang District during the Dutch Colonial Period in 1913-1942. The purpose of this study is to find out the development of the Pangkalpinang District of the Dutch Colonial Period in 1913-1942. The method used in this study is the historical method, through four activities namely heuristics, criticism and interpretation and ending with Historiography. Research data were obtained through literature studies and literature reviews. The results of the study showed that the development of Pangkalpinang district was divided into 3 periods. In the early days that lasted from 1913-1923, Pangkalpinang district experienced developments in government, construction of government facilities, development of tin mining infrastructure, construction of schools, and socioeconomics of the community. In the middle period which lasted from 1923-1933 Pangkalpinang experienced developments in the construction of public facilities used by the community. In the final period that lasted from 1933-1942, the development of Pangkalpinang District could not be separated from Catholicism which also experienced a major development. During this time, catholic religious schools and facilities began to build..

Keywords: Development, Pangkalpinang, 1913, Netherlands.

Advisor,



Drs Syafruddin Yusuf, M.Pd.Ph.D

NIP.196109231987031001

Acknowledged by,

Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 1984113020091210

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Bangka merupakan sebuah pulau yang posisinya sangat strategis. Pulau Bangka menghubungkan China, India, Arab dan kepulauan Nusantara ini memiliki luas 11.693.54 km², berbatasan dengan laut China Selatan di sebelah utara, Selat Gaspar, selat Karimata dan Pulau Belitung disebelah timur, laut Jawa disebelah selatan, Selat Bangka dan Pantai Timur Pulau Sumatera di sebelah barat (Sulaiman, 2019).

Selain posisinya yang sangat strategis, Pulau Bangka juga terkenal dengan sumber daya alamnya yaitu Timah. Timah ditemukan di Pulau Bangka pada Tahun 1709/1710, diikuti daerah Belitung, maka sejak itu pula timah menjadi komoditi paling penting (Bangka adalah salah satu penghasil timah terbesar di dunia) (Farida, 2009). Menjadi salah satu daerah penghasil timah terbesar di dunia menyebabkan bangsa asing tertarik untuk datang menguasai Pulau Bangka dan mengeksploitasi hasil sumber daya timahnya. Salah satu bangsa asing yang pernah menguasai pulau Bangka yaitu Bangsa Belanda.

Belanda datang ke pulau Bangka pada tanggal 28 Desember 1816 dan mengambil kekuasaan dari tangan inggris yang sebelumnya menguasai Bangka. Dengan sendirinya kegiatan penambangan timah di Bangka beralih ke tangan Pemerintah Belanda. Untuk itu kemudian Pemerintah Belanda mendirikan sebuah perusahaan Negara bernama *Banka Tinwinning Bedrijf* (BTW). Meniru gaya Inggris maka Belanda pun mengangkat seorang Residen yang merangkap menjadi Kepala Perusahaan Tambang, yang waktu itu berkedudukan di Muntok (Sujitno, 2015: 85-86).

Belanda memilih Muntok sebagai tempat kedudukan Residen dan sekaligus menjadi pusat pemerintahan di Keresidenan Bangka, karena muntok memiliki posisi geografis yang cukup strategis dalam jalur perdagangan.

Muntok sendiri merupakan tempat yang kaya akan kandungan timah, sehingga dianggap sebagai kota penting (Yuliarni, 2021). Untuk membantu tugas Residen, ditempatkan seorang pembantu Residen di Muntok dan Enam inspektur pertambangan ditempatkan dan ditugaskan di berbagai distrik. Mereka bertugas mengumpulkan dan membeli timah, mengawasi pertambangan dan penambang serta menjaga gudang persediaan beras, minyak, garam dan komoditi lainnya (Heidhues, 2008: 33-34).

Untuk meningkatkan hasil tambang dan mengontrol pengawasan penambangan timah, Belanda membagi distrik-distrik tambang di Bangka yang adakalanya berubah-ubah seiring dengan penemuan tambang-tambang timah di lokasi-lokasi yang baru. Menurut catatan yang ditulis oleh H.M. Lange pada tahun 1850 yang berjudul *Het Eiland Banka*, halaman 64, menjelaskan bahwa Bangka dibagi menjadi delapan distrik tambang, yaitu distrik Jebus, distrik Belinyu, distrik Sungailiat, distrik Merawang, distrik Pangkalpinang, distrik Sungaiselan, distrik Koba, dan distrik Toboali (Harsono, 2017: 59).

Pusat pemerintahan Keresidenan Bangka yang sebelumnya di Muntok dipindahkan oleh pemerintah Belanda ke Distrik Pangkalpinang pada tahun 1913. Pemindahan pusat pemerintahan ini disebabkan karena Residen Belanda yang memerintah Bangka selama periode 1850-1913 memiliki peran ganda; sebagai kepala tambang dan sebagai administrator. Pada periode tersebut, terjadi ketimpangan pembangunan di antara penduduk lokal yang tertinggal jauh di segala bidang. Keadaan ini disebabkan karena hampir semua kebijakan Residen lebih menitikberatkan pada kepentingan perusahaan tambang daripada kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat Bangka (Erman, 2010).

Distrik Pangkalpinang dipilih sebagai pusat pemerintahan Keresidenan Bangka karena letak geografisnya sangat strategis berada di pesisir timur bagian tengah pulau Bangka. Dengan begitu pemerintah Belanda lebih mudah mengirim pegawai dan pasukannya ke distrik-distrik penambangan timah yang tersebar dari ujung pesisir timur bagian utara pulau Bangka sampai ke pesisir timur bagian selatan pulau Bangka. Kemudian rentang kendali pemerintahan

pun lebih dekat dan terpusat kalau pusat pemerintahan ditempatkan di Distrik Pangkalpinang.

Sebelum menjadi pusat pemerintahan Keresidenan Bangka, Distrik Pangkalpinang merupakan distrik penambangan timah dan dijadikan sebagai basis pertahanan serta pusat kekuatan pasukan militer Belanda. Dijadikannya Pangkalpinang sebagai pusat kekuatan militer Belanda karena letaknya yang strategis di tengah pulau Bangka sehingga memudahkan Pemerintah Belanda menggerakkan pasukannya ke daerah-daerah pusat perlawanan rakyat (Elvian, 2012: 76).

Setelah ditetapkan menjadi pusat pemerintahan Keresidenan Bangka pada tahun 1913, Distrik Pangkalpinang lambat laun mengalami perkembangan, salah satunya perkembangan dalam pembangunan infrastruktur. Pembangunan mulai dilakukan, seperti pembangunan pelabuhan, kantor pemerintahan, unit-unit perkantoran Timah, rumah sakit, rumah ibadah, sekolah-sekolah, dan fasilitas umum lainnya.

Penelitian relevan di Pangkalpinang yang pernah diteliti dalam beberapa penelitian diantaranya penelitian pertama yang dilakukan oleh Maria Brigitta yang berjudul “Rumah Kapitan Marga Lay Di Pangkalpinang”. Hasil penelitian ini adalah bahwa perubahan dari rumah kapitan marga Lay pada abad ke-19 hingga sekarang yaitu dahulu Rumah Kapitan Marga Lay menjadi bangunan pertemuan bagi tamu-tamu luar negeri yang kini dijadikan museum dan dibelakangnya dibangun hotel berbintang empat. Selain hotel, pewaris rumah marga Lay ini membangun resto. Rumah marga Lay ini direnovasi dua kali, pertama kali direnovasi oleh Kapitan Lay Nam Sen, dan kedua kalinya direnovasi oleh generasi ke lima. Rumah marga Lay dahulu menjadi tempat tinggal dan orang-orang tertentu saja yang boleh masuk, sekarang bebas didatangi oleh siapapun, karena rumah marga Lay sudah menjadi tempat wisata di Pangkalpinang.

Penelitian kedua yang diteliti oleh Yoga Abimayu dengan judul penelitian “Sejarah Terbentuknya Kepulauan Bangka Belitung (Pangkalpinang) Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah”. Hasil dari penelitian Yoga Abimayu menghasilkan bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atau biasa disingkat Babel merupakan provinsi ke-31 di Indonesia, sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan. Dasar hukum penetapan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah UU No. 27 Tahun 2000 tanggal 21 November 2000 yang terbagi kedalam tiga wilayah administratif, yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung dan Kota Pangkalpinang.

Penelitian ketiga berjudul “Peran Sufisme Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Terhadap Perkembangan Keagamaan Islam Melayu di Kota Pangkalpinang” yang ditulis oleh Hadarah Rajab. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa di Kota Pangkalpinang terdapat banyak aliran tarekat; diantaranya; tarekat Qadiriyah, Naqsyabandiyah, Tijaniyah, Tsasiliyah dan bahkan hingga tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah versi Jalaliyah . Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Islam Bangka ternyata banyak dipengaruhi paham sufisme dalam dimensi ketarekatan.

Dari beberapa penelitian di atas, belum ada penelitian yang membahas tentang sejarah perkembangan Distrik Pangkalpinang, terutama perkembangan Distrik Pangkalpinang pada masa Kolonial Belanda. Ada beberapa alasan yang mendukung minat peneliti dalam melakukan penelitian terhadap objek kajian yang diteliti. Alasan pertama, perkembangan Distrik Pangkalpinang pada masa kolonial Belanda merupakan daya tarik yang besar untuk dikemas dalam penelitian, karena belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang perkembangan kota Pangkalpinang masa Kolonial Belanda. Kedua, dengan diadakannya penelitian ini, dapat bermanfaat dan bisa menambah informasi-informasi tentang perkembangan Distrik Pangkalpinang pada masa Kolonial Belanda, agar diharapkan mampu memberikan pengetahuan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan berwawasan luas. Ketiga, Peneliti ingin mengangkat sejarah lokal yang berasal dari daerah tempat tinggal peneliti

sendiri yaitu pulau Bangka, agar bisa dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas, terutama masyarakat Pulau Bangka sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisis mengenai kajian yang dirumuskan dalam judul **Perkembangan Distrik Pangkalpinang Pada Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942**. Masalah ini menarik untuk diteliti karena pada tahun 1913, status ibu kota Keresidenan Bangka yang semula di Muntok, dipindahkan ke Pangkalpinang. Status Pangkalpinang sebagai ibu kota keresidenan, membuat Pangkalpinang menjadi pusat administrasi pemerintahan dan mengalami perkembangan, terutama perkembangan dalam pembangunan fisik yang terus berlanjut. Penelitian ini merupakan pembelajaran bagi peneliti, pembaca dan masyarakat agar lebih mengenal sejarah lokal perkembangan Distrik Pangkalpinang pada masa kolonial Belanda pada tahun 1913-1942, khususnya pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Distrik Pangkalpinang Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak meluas, lebih terarah dan lebih jelas, dalam penulisan ini perlu ditentukan batasan-batasan permasalahannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup kajiannya, yang meliputi:

1.3.1 Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan agar dalam penulisan tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam penulisan ini peneliti mengambil tema perkembangan Distrik Pangkalpinang pada masa kolonial belanda tahun

1913 sampai 1942. Latar belakang peneliti mengambil tema ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai Distrik Pangkalpinang dari berbagai periode waktu. Hal yang di bahas dalam perkembangan Distrik Pangkalpinang pada penelitian ini adalah Perkembangan Distrik pada masa kolonial Belanda.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian ini yaitu mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Perkembangan Distrik Pangkalpinang yang dibangun oleh pemerintah kolonial Belanda dalam struktur pembangunan yang tersebar diwilayah administrasi ibu kota Keresidenan Bangka yaitu Distrik Pangkalpinang.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal merupakan pembatasan yang berhubungan dengan kurun waktu suatu peristiwa terjadi. Skup temporal dalam penelitian ini adalah kurun waktu tahun 1913 sampai tahun 1942. Adapun alasan mengambil kurun waktu ini adalah karena pada tahun 1913 ibukota Keresidenan Bangka yang sebelumnya di Muntok pindah ke Distrik Pangkalpinang. Lalu Distrik Pangkalpinang menjadi pusat administrasi pemerintahan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Distrik Pangkalpinang Masa Kolonial Belanda Tahun 1913-1942.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selain itu penelitian ini bermanfaat

bagi peneliti dan mahasiswa agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan didalam mengkaji perkembangan Distrik Pangkalpinang khususnya bagi mahasiswa pendidikan sejarah.

2. Bagi lembaga pendidikan agar dapat menambah materi pembelajaran sejarah lokal mengenai perkembangan Distrik Pangkalpinang pada masa kolonial Belanda serta dapat dimanfaatkan sebagai ajang peningkatan pengetahuan mengenai perkembangan Distrik Pangkalpinang.
3. Bagi Program Studi penelitian ini dapat menambah refrensi kepustakaan FKIP Universitas Sriwijaya khususnya Program Studi Pendidikan Sejarah. Selain itu, dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan strata satu program pendidikan sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip, Buku dan Jurnal

- Alian. (2012). Metodologi Sejarah Dan Implementasi Dalam Penelitian. *Criksetra*, 2(2), 1–14.
- Arsip BB, Pangkalpinang, 17 Februari, 1933 No. 871/15, Sekretaris daerah ke Dir BB.
- Arsip No. 4241 Laporan Residen Bangka Engelenberg Kepada Direktur BB, Pangkalpinang, 28 Oktober 1914 No. 5495/8, sebagai tanggapan atas surat rahasia Direktur BB 14 Januari 1914 No. 17/iX, Lampiran II, Lihat Nota Over de in 1910-1914.
- Elvian, Akhmad, dan M. Dien Madjid. 2019. *Depati Amir: Perjuangan dan Pengabdian Lintas Pulau Tahun 1848-1869*. Pangkalpinang: Sekretariat DPRD Kota Pangkalpinang.
- Elvian, Akhmad. 2014. *Kampoeng di Bangka Jilid I*. Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang.
- Elvian, Akhmad. 2012. *Perang Bangka Tahun 1812-1851 Masehi*. Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang
- Elvian, Akhmad dkk. 2006. *Sejarah Dan Budaya Pangkalpinang: Pangkalpinang Kota Pangkal Kemenangan*. Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pangkalpinang.
- Elvian, Akhmad. 2014. *Setengah Abad Kota Pangkalpinang Sebagai Daerah Otonom*. Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang.
- Elvian, Akhmad. 2011. *Toponim Kota Pangkalpinang*. Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang.
- Erman, E. (2010). Aktor, akses dan politik lingkungan di pertambangan timah bangka. *Masyarakat Indonesia*, 36(2), 71–101.
- Erman, Erwiza. 2009. *Dari Pembentukan Kampung Ke Perkara Gelap: Menguak Sejarah Timah Bangka-Belitung*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Evawarni. 2009. *Hubungan Antar Suku Bangsa di Kota Pangkalpinang*. Tanjungpinang: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang.
- Farida. (2007). *KONFLIK POLITIK DI KESULTANAN*. 4(2), 15–23.
- Farida, F. (2009). Perekonomian Kesultanan Palembang. *Jurnal Sejarah Lontar*, 6(1), 12. <https://doi.org/10.21009/lontar.061.02>

- Fitriani, Farah. 2021. Analisis Perkembangan Jumlah Kredit Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2018-2020. Diploma thesis. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Gonggryp, G.F.E. 1934. *Geïllustreerde encyclopaedie van Nederlandsch-Indië*. Leidsche Uitgeversmaatschappij.
- Harsono, Puji. 2017. *Sejarah Dan Mata Uang Bangka 1740-1813*. Bandung: CV. Djawa Baru
- Heidhues, Mary Somers. 2008. *Timah Bangka dan Lada Mentok: Peran Masyarakat Tionghoa Dalam Pembangunan Pulau Bangka Abad XVIII s/d XX*. Jakarta: Yayasan Nabil.
- Herdiani, E. (2016). Metode sejarah dalam penelitian tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 3(2), 33–45.
- Herlina, Nina. 2020. *Metode Sejarah (Edisi Revisi 2)*. Bandung: Satya Historika.
- Irwanto, Dedi, dan Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah: Cara Cepat Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Eja_Publisher.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koninklijke Paketvaart Maatschappij (Weltevreden). 1925. *Beknopte Alphabetische Gids Van Havenplaatsen En Reeden Bezocht Door De Stoomschepen Der Koninklijke Paketvaart Maatschappij*. Indonesie: Koninklijke Paketvaart Maatschappij.
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Memorie van Overgave Engelenberg, 1913-1918*. KITLV
- Miftahuddin. 2020. *Metodologi Penelitian Sejarah Lokal*. Yogyakarta: UNY Press.
- Reglementen en keuren van politie voor de residentie Bangka en onderhoorigheden, 1937*. Pangkalpinang: Residentiekantoor Te Pangkalpinang.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Cirebon: Syekh Nurjati Press.
- Stibbe, D.G. 1919. *Encyclopaedie van Nederlandsch-Indië Deel II*. Cultureel Maçonniek Centrum Prins Frederik.
- Sujitno, Sutedjo. 2011. *Legenda Dalam Sejarah Bangka*. Jakarta: Cempaka Publishing.
- Sujitno, Sutedjo. 2015. *Timah Indonesia Sepanjang Sejarah*. Pangkalpinang: PT. Timah
- Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah (Metode Sejarah). *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–4.

- Sulaiman, R. (2019). Dinamika Peradaban Kampung di Bangka. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10(2), 190–213. <https://doi.org/10.32923/maw.v10i2.978>
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tri Rahmawati, A., & Nurcahyo, A. (2017). Makna Simbolik Arsitektur Gereja Santo Cornelius Kelurahan Pangongangan Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Jawa Timur. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 7(2), 103–122. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v7i2.1492>
- Volkstelling, Nederlandsch-Indie. Departement van Economische Zaken. *Volkstelling 1930 Vol. IV, Native Population In Sumatera*. Batavia: Landsdrukkerj., 1935.
- Volkstelling, Nederlandsch-Indie. *Uitkomsten der in de Maand November 1920 gehouden Volkstelling*. Deel I, 1920, Tabellen. Batavia: Ruygrok & Co., 1922.
- Wasino, dan Endah Sri Hartatik. 2018. *Metode Penelitian Sejarah: dari Riset hingga Penulisan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Yuliarni, Y. (2021). Peranan Wan Akub di Muntok Bangka Abad ke-18. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 5(2), 143–151. <https://doi.org/10.14710/jscl.v5i2.29739>

Internet

- <https://bangka.tribunnews.com/2017/08/14/berdiri-di-zaman-kolonial-belanda-begini-sejarah-lahirnya-smpn-1-pangkalpinang>, diakses pada tanggal 6 April 2022
- <https://www.katedralpangkalpinang.com/profil/#sejarah>, diakses pada tanggal 8 April 2022
- <https://wonderful.pangkalpinangkota.go.id/category/destinasi/wisata-sejarah-dan-budaya/>, diakses pada tanggal 5 April 2022